

## **Analisis Wacana Feminisme dalam Teks Berita Online Fimela.Com**

**Immanuel Setyo Budi<sup>1</sup>, Indah Husna Al Hidayah<sup>2</sup>, Eva Eri Dia<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, Universitas PGRI  
Jombang

<sup>3</sup>Dosen Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Jombang

e-mail: [setyobudiimmanuel@gmail.com](mailto:setyobudiimmanuel@gmail.com)<sup>1</sup>, [indah.husna190299@gmail.com](mailto:indah.husna190299@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Teks berita tentang feminisme pada berita online Fimela.com dapat dijadikan sebagai analisis wacana kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi pemberitaan perempuan dan keterwakilan perempuan dalam teks berita online Fimela.com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis. Data yang akan diteliti berasal dari berita online Fimela.com yaitu dokumen berupa teks berita pada berita online Fimela.com edisi Agustus 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil analisis menunjukkan bahwa wacana feminisme dalam berita online Fimela.com menempati dua posisi sekaligus, yaitu sebagai objek (yang diceritakan) dan juga sebagai subjek (pencerita) serta hadirnya keterwakilan perempuan di dalamnya.

**Kata Kunci:** *Wacana, Perempuan, Berita Online*

### **Abstract**

News texts about feminism in the online news Fimela.com can be used as critical discourse analysis. This research aims to determine the reporting position of women and women's representation in Fimela.com online news texts. This research uses a qualitative descriptive method, with a critical discourse analysis approach. The data to be studied comes from the Fimela.com online news, namely documents in the form of news text in the August 2023 edition of the Fimela.com online news. The data collection technique in this research was carried out using reading and note-taking techniques. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model. The results of the analysis show that the discourse of feminism in Fimela.com's online news occupies two positions at once, namely as an object (what is told) and also as a subject (the storyteller) as well as the presence of women's representation in it.

**Keyword:** *Discourse, Women, Online News*

### **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari sebuah komunikasi. Bahasa adalah komponen terpenting dalam sebuah komunikasi. Murtadho (2017) menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa lepas dari proses komunikasi karena komunikasi sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Interaksi sosial melalui bahasa baik secara lisan atau tulis akan bisa dilakukan dengan orang lain. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik juga bisa digunakan untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan gagasan. Pada praktiknya bahasa memiliki keanekaragaman berdasarkan norma, tenoat tinggal, keadaan atau pada daerahnya. Begitu pula pada berita online. Setiap media online

mempunyai gaya tersendiri dalam menyajikan sebuah berita.

Perkembangan media yang sangat pesat terutama pengguna internet atau media online yang tumbuh pesat pada sekitaran 1990-an berupa jaringan. Media sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak banyak sebagai alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarluaskan sebuah pesan, terlihat dari banyaknya media terutama media online berbasis penyampaian informasi berbasis internet sistem yang ikut serta dalam perkembangan komunikasi. Media online merupakan sebuah organisasi yang menyebarkan informasi berupa produk dan pesan yang bisa mempengaruhi berbentuk virtual.

Berita online Fimela.com termasuk ke dalam teks berita yang menjunjung tinggi gerakan persamaan hak antara perempuan dan laki-laki atau feminisme. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa perempuan menempati posisi kedua dalam hubungannya dengan laki-laki. Realita yang kini terjadi di masyarakat ialah masih terlihat jelas pengutamaan pada laki-laki dan perempuan hanya dianggap sebagai ibu yang bertugas merawat anak, mengurus rumah, serta mengabdikan diri pada keluarga. Menurut Ray (dalam Resen dan Ikma, 2012: 2009), menjelaskan bahwa secara umum perempuan memiliki peran keibuan yang ruang geraknya terbatas dan dibebani dengan tanggung jawab untuk membesarkan anak-anak. Uraian tersebut sudah memperlihatkan bahwa perempuan dianggap lebih lemah ketimbang laki-laki. Padahal perempuan bisa lebih dari itu, mereka bisa berkarir dengan bakat serta kemampuan yang mereka miliki dengan mandiri tanpa bantuan orang lain. Namun, memiliki keputusan untuk tetap berkarir juga tidak mudah bagi seorang perempuan. Hal inilah yang menempatkan kondisi perempuan dalam posisi yang paradoks (Setyorini, 2017). Satu sisi, adanya kesetaraan gender membuat perempuan bebas berkespresi dan berkarya. Di sisi lain, pandangan perempuan sebagai *second sex* masih saja melekat di masyarakat.

Media massa dan perempuan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Banyak pemberitaan tentang sosok-sosok perempuan sebagai konsumsi publik. Wacana-wacana yang ditampilkan. Wacana-wacana yang ditampilkan tersebut justru malah menempatkan perempuan dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Perempuan sering kali menjadi objek bukan subjek. Hal ini senada dengan Suhadah (2006) yang mengemukakan bahwa jangan heran jika realitanya perempuan lebih cenderung ditempatkan sebagai objek dalam kehidupan di masyarakat. Maksudnya, perempuan dideskripsikan sebagai bahan pencitraan yang tidak bisa menampilkan dirinya sendiri. Anggapan yang demikian rendahnya di mata masyarakat membuat perempuan sering mengalami tindakan kekerasan, pelecehan seksual, pembunuhan, dan lain sebagainya. Selain itu, sebagian masyarakat juga masih menganggap pendidikan ke jenjang perguruan tinggi bagi kaum perempuan bukanlah hal yang penting. Perempuan didiskriminasi dengan anggapan tidak perlu berpendidikan tinggi karena perempuan hanya akan kembali menjadi ibu rumah tangga yang tugasnya hanya sebatas merawat anak serta keluarga (Setiyanto, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimana posisi pemberitaan perempuan dalam teks berita online fimela.com, (2) bagaimana representasi perempuan yang ditampilkan dalam teks berita online fimela.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana posisi pemberitaan perempuan dan representasi perempuan dalam teks berita online fimela.com. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yakni dapat mengetahui posisi pemberitaan perempuan dan representasi perempuan kebahasaan dalam teks berita online fimela.com.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Nabila Syifa Anggraini (2022) mengenai "Analisis Wacana Feminisme dalam Teks Berita Tabloid Nova". Persamaan penelitian ini terlihat pada objek yang digunakan yakni sama-sama mengkaji tentang perempuan dalam teks. Namun, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan media berita online yakni fimela.com

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Deskriptif kualitatif bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan data dan informasi secara mendalam mengenai suatu permasalahan yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2018). Dengan digunakannya metode deskriptif kualitatif data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dan diuraikan menggunakan kata-kata atau kalimat dan bukan berupa angka. Pendekatan analisis wacana dalam penelitian ini adalah model analisis Sara Mills. Sara Mills melihat pada bagaimana posisi-posisi aktor yang ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini maksudnya adalah siapakah yang menjadi subjek atau objek di dalam teks atau wacana yang disajikan Eriyanto (2010). Objeknya berupa wacana berita online fimela.com yang dideskripsikan dengan jelas, yang berarti bersifat tekstual. Data yang akan diteliti berasal dari fimela.com, yakni dokumen yang berupa teks berita pada fimela.com edisi september tahun 2023. Dari kumpulan teks berita itu peneliti dapat membedah wacana yang ditulis pada teks tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti membaca secara berulang-ulang dan mencatat bagian yang berkaitan dengan feminisme. Teknik tersebut mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data serta menganalisis wacana yang berkaitan dengan feminisme dalam teks berita online fimela.com.

Teknik analisis data yang pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis ini mengacu pada pengumpulan data pada saat proses dan setelah selesai. Menurut Sugiyono (2018: 134) model Miles dan Huberman ini mencakup tiga komponen, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) dan penyajian data (*data display*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Posisi Subjek-Objek

Penempatan posisi feminisme dalam teks berita online pada fimela.com dipengaruhi oleh hasil wawancara yang telah dilakukan melalui proses tanya-jawab dengan narasumber. Sebagai hasilnya, dalam teks berita yang disajikan oleh fimela.com ini perempuan menempati dua posisi sekaligus, yakni sebagai objek (yang diceritakan) dan juga subjek (pencerita).

*Pertama*, perempuan menjadi objek karena berita yang diulas mengenai pengalaman perempuan dalam meraih keberhasilannya. Jurnalis sebagai pencerita (subjek) menyajikan pengalaman yang diceritakan oleh narasumbernya yakni Dian.

*“Dian memulai bisnisnya yang pertama di Kota Tapis Berseri dengan sumber daya yang terbatas, bahkan dari sebuah tempat sederhana yang ia sewa tahun 2016 silam. Pada awalnya, Dian harus menjalankan bisnisnya sendirian, sambil tetap memainkan peran penting sebagai seorang ibu rumah tangga.”*

Dari paparan tersebut terlihat jelas bahwa Dian dijadikan objek dalam berita yang disajikan jurnalis.

*Kedua*, perempuan berposisi menjadi subjek karena bukan hanya kisahnya saja yang diulas tetapi ucapan jurnalis yang menceritakan tentang perjuangannya juga disajikan di dalam teks. Terlihat dari sosok perempuan bernama Dian pada berita yang berjudul “”. Dian menceritakan perjuangannya dalam membangun sebuah bisnis.

*“Sebelum membangun dua usaha terkenalnya, Dian pernah merasakan pahitnya kegagalan dalam beberapa bisnis sebelumnya. Meskipun sempat menghadapi kebangkrutan, semangatnya untuk meraih kesuksesan tidak pernah surut. Ia melihat setiap kegagalan sebagai langkah menuju keberhasilan yang lebih besar.”*

Dari wacana tersebut terlihat jelas bahwa perempuan tidak hanya dijadikan objek tetapi juga disajikan subjek dalam wacana yang disajikan oleh tabloid Nova.

## Representasi Perempuan

Penyajian berita dalam berita online pamel.com cenderung kepada kisah inspiratif dari perempuan-perempuan yang telah sukses dalam mencapai karirnya dibidang bisnis. Salah satu metodenya adalah dengan menyajikan latar belakang perjuangan hidup oleh jurnalis tersebut. Para perempuan inspiratif yang disajikan di dalam berita memiliki latar belakang pendidikan yang biasa Perjuangan yang telah ditempuh tersebut membuat mereka dapat mencapai mimpi mereka baik menjadi seorang pebisnis. Dari sinilah dapat dibuktikan bahwa mereka adalah perempuan-perempuan yang berprestasi dalam mencapai karir mereka.

*“Kisah sukses Dian juga mencakup perjalanan online yang dimulainya pada tahun 2016-2017 melalui platform WhatsApp. Inilah yang membawa Dian kembali berhubungan dengan teman-temannya dan menginspirasi ide untuk membuka bisnis offline fisik. Hasilnya, Dian berhasil membuka beberapa cabang Sambel Alu yang sukses di beberapa lokasi yang strategis.”*

Dari uraian tersebut terbukti bahwa perempuan juga bisa berkarya dan mempunyai karir sendiri seperti seorang laki-laki. Hal ini menunjukkan perempuan merupakan sosok pekerja yang berprestasi dalam karirnya. Perempuan berhak untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensi yang ada daam dirinya.

Terlepas dari karirnya, perempuan juga tidak lupa dengan perannya dalam keluarga dan rumah tangga. Tidak dapat dihindari munculnya pembicaraan mengenai kehidupan keluarga baik sebagai istri maupun ibu adalah mereka para perempuan yang telah berumah tangga (menikah). Perempuan bisa dibilang hebat karena ia mampu menempatkan posisinya sebagai seorang anak perempuan, istri, ibu, nenek dan lain sebagainya dalam satu waktu yang sama.

*Pada awalnya, Dian harus menjalankan bisnisnya sendirian, sambil tetap memainkan peran penting sebagai seorang ibu rumah tangga.*

Wacana tersebut membuktikan bahwa peran perempuan bukan hanya sebagai wanita karir namun juga berperan sebagai istri yang mengurus rumah tangga. Perempuan memegang peranan penting yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Perempuan merupakan tiang utama dalam keluarga. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari peran perempuan yang memberikan kontribusinya dalam kehidupan rumah tangga. Perempuan dapat berperan sebagai guru yang memberikan pendidikan kepada anaknya sebagai generasi penerus bangsa. Perempuan merupakan madrasah pertama dan mendasar bagi anak yang dituntut mampu mengajarkan ilmu pengetahuan, karena hal itu akan menentukan sikap serta perilaku anak nantinya. Selain itu perempuan juga bisa menjadi seorang wanita karir yang luar biasa dan dapat menyeimbangkan antara kehidupan rumah tangganya dan kehidupan bisnis yang sedang dirintisnya.

## SIMPULAN

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa wacana feminisme dalam berita online Fimela.com perempuan menempati dua posisi sekaligus, yakni sebagai objek (yang diceritakan) dan juga subjek (pencerita) serta adanya representasi perempuan di dalamnya. Perempuan juga dapat bebas berekspresi dan berkarir sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Terlepas dari karirnya, perempuan juga tidak lupa dengan perannya dalam keluarga dan rumah tangga. Perempuan merupakan tiang utama dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nabila Syifa. 2022. Analisis wacana Feminisme dalam Teks Tabloid Nova. Jurnal Hasta Wiyata, 5 (1).

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS. Murtadho, dkk. 2017. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2).
- Mecadinisa, Nabila. 2023. Kisah Inspiratif Dian Dwi Agustin, Perjalanan Membangun Bisnis dalam Dunia Kuliner. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/5404456/kisah-inspiratif-dian-dwi-agustin-perjalanan-membangun-bisnis-dalam-dunia-kuliner>.
- Resen, Putu. 2012. "Dowry Murder: Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan di India". *Jurnal Sosiologi Reflektif* 7(1).
- Risa, Chitra La. 2013. "Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Perempuan dalam Teks Berita Tabloid Realita"
- Setiyanto, Danu Aris. 2016. *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Depublis Publisher.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Perempuan dan Kejahatan Cyber: Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Perempuan di Media Sosial". *Jurnal Studi Kultural*, 2(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suhadah. 2006. *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacan